



Edulecta: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education
ISSN: xxxx-xxxx, e-ISSN: xxxx-xxx
<https://jurnal.iainusumateraselatan.ac.id/index.php/E-JMIE>

**Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition
terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD**

Muhammad Roni

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut
Agama Islam Nahdlatul Ulama Sumatera Selatan, Palembang, Indonesia
mroni7931@gmail.com

Frika Fatimah Zahra

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut
Agama Islam Nahdlatul Ulama Sumatera Selatan, Palembang, Indonesia
frikafatimahzahra@iainusumateraselatan.ac.id

Received: 16/04/2026. Accepted: 28/04/2026. Published: 10/05/2026.

Abstract

Learning at SD Negeri 1 Jukdadak has been dominated by teacher-centered instruction, with students showing limited engagement, low motivation, and difficulty concentrating during Indonesian language lessons; consequently, 85% of the 30 students had not reached the Minimum Mastery Criteria (KKM) of 70. This study aimed to examine the effectiveness of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model in improving students' learning outcomes in Indonesian language instruction and to describe students' perceptions of the model. A mixed-methods design using an embedded experimental model was employed, combining a one-group pretest-posttest experiment with 33 fifth-grade students (total sampling) and semi-structured interviews with six students selected through maximum variation sampling. Quantitative data were analyzed descriptively and inferentially using a paired-sample t-test, while qualitative data were analyzed thematically. The results showed a mean posttest score of 82.17, with a calculated t-value of 4.45 exceeding the table value of 2.05 at the 5% significance level, indicating that the CIRC model significantly improved students' learning outcomes. Interview findings revealed that students perceived CIRC learning as enjoyable and reported an improved understanding of the Indonesian language material. These findings suggest that CIRC can serve as an effective alternative learning model for elementary Indonesian language instruction.

Keywords: *CIRC Learning Model; Learning Outcomes; Indonesian Language Learning; Elementary School; Cooperative Learning.*

Abstrak

Pembelajaran di SD Negeri 1 Jukdadak masih didominasi oleh pendidik, sementara peserta didik kurang terlibat aktif, kurang termotivasi, dan sulit berkonsentrasi selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, sehingga 85% dari 30 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia serta mendeskripsikan persepsi siswa terhadap model tersebut. Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods) dengan desain embedded experimental model, yang memadukan eksperimen one-group pretest-posttest terhadap 33 siswa kelas V (total sampling) dan wawancara semi-terstruktur terhadap enam siswa yang dipilih melalui sampling variasi maksimum. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji t sampel berpasangan (paired-sample t-test), sedangkan data kualitatif dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor posttest sebesar 82,17, dengan nilai t hitung sebesar 4,45 yang lebih besar dari t tabel 2,05 pada taraf signifikansi 5%, yang berarti model pembelajaran CIRC efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa pembelajaran dengan model CIRC menyenangkan dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi Bahasa Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa CIRC dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata kunci: *Model Pembelajaran CIRC; Hasil Belajar; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Sekolah Dasar; Pembelajaran Kooperatif.*

PENDAHULUAN

Praktik pembelajaran yang berkembang selama ini masih cenderung menempatkan pendidik sebagai pusat pembelajaran (teacher-centered), sehingga capaian belajar peserta didik lebih diarahkan pada penguasaan bahan ajar yang berorientasi pada angka semata. Kondisi ini berpotensi mengurangi ruang bagi tumbuhnya kreativitas dan kemandirian peserta didik, karena keberhasilan pembelajaran cenderung ditentukan oleh keahlian mengajar guru semata, bukan oleh keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Guru sebagai fasilitator dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan media serta sumber belajar digital agar peserta didik dapat mencapai standar akademik yang ditetapkan. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran yang efektif dan mampu menarik minat peserta didik menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kompetensi mereka, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang sekolah dasar.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dipandang relevan untuk mengatasi persoalan tersebut adalah Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Azizah dan Yanti (2022) menjelaskan bahwa CIRC merupakan model pembelajaran kooperatif yang memadukan kegiatan membaca dan menulis secara berkelompok untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar, termasuk keterampilan berkomunikasi. Ratnasari dan Adiwijaya (2023) menambahkan bahwa model pembelajaran CIRC berfokus pada bahan bacaan dan penulisan kembali bagian penting dari bacaan tersebut, serta menekankan aktivitas kerja sama peserta didik dalam kelompok heterogen agar mereka dapat memahami wacana secara lebih mendalam. Sejumlah penelitian terbaru, di antaranya oleh Elma, Kariadi, dan Yanti (2025) serta Putri, Siregar, Sari, dan Handayani (2024) yang mengkaji model pembelajaran

kooperatif tipe STAD pada pembelajaran Bahasa Indonesia, telah membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif efektif meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Namun, kajian yang memadukan data kuantitatif hasil belajar dengan data kualitatif persepsi siswa secara simultan melalui desain embedded experimental model pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih terbatas. Kekhususan inilah yang menjadi titik tolak sekaligus kebaruan (novelty) penelitian ini dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.

Hasil observasi awal peneliti di SD Negeri 1 Jukdadak menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh pendidik, sedangkan peserta didik kurang terlibat aktif karena guru hanya menerapkan model pembelajaran konvensional dan berfokus pada buku paket yang tersedia. Kondisi tersebut menjadikan siswa pasif dan hanya bergantung pada apa yang disampaikan guru selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, minat belajar siswa tergolong rendah, ditandai dengan kurangnya perhatian siswa yang sering berbicara sendiri saat pembelajaran berlangsung, rendahnya keberanian bertanya, serta munculnya rasa kantuk yang menyebabkan konsentrasi belajar menurun.

Kurangnya perhatian dan ketertarikan peserta didik dalam belajar secara tidak langsung berdampak pada menurunnya hasil belajar. Data nilai ulangan harian pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Jukdadak menunjukkan bahwa 85% dari 30 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, yang mengindikasikan bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab dua pertanyaan, yaitu apakah model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Jukdadak, dan bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Jukdadak, serta mendeskripsikan persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods) dengan desain embedded experimental model. Metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan akurat (Habibullah, Norvaizi, & Dewi, 2025). Susanto, Arini, Marlita, Yuntina, dan Saribanon (2024) menjelaskan bahwa pada desain embedded, salah satu jenis data berperan sebagai data pendukung bagi jenis data yang lain, sehingga data kualitatif dan data kuantitatif dapat dikumpulkan secara simultan, namun prioritas dalam desain ini dibangun secara kuantitatif melalui studi eksperimental, sedangkan perangkat data kualitatif bersifat mendukung (embedded) di dalam studi eksperimental tersebut.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Jukdadak yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 siswa.

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap model pembelajaran CIRC, penentuan partisipan kualitatif dilakukan dengan teknik sampling variasi maksimum (maximum variation

sampling), yaitu pemilihan partisipan yang merepresentasikan beragam perspektif dari setiap individu guna menggambarkan kompleksitas fenomena yang diteliti (Habibullah, Norvaizi, & Dewi, 2025). Peneliti memilih 6 informan yang merupakan siswa kelas V SD Negeri 1 Jukdadak, yang penentuannya didasarkan pada hasil tes awal (pretest) sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian eksperimen dilakukan dengan memberikan tes awal (pretest) sebelum penerapan model pembelajaran CIRC dan tes akhir (posttest) setelah penerapan model pembelajaran tersebut pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Perbandingan hasil pretest dan posttest digunakan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran CIRC terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya, wawancara dilakukan terhadap enam informan terpilih untuk menggali persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan wawancara. Tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda yang bertujuan mengukur kemampuan dasar dan pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkannya model pembelajaran CIRC. Sementara itu, wawancara dilakukan terhadap enam siswa kelas V untuk mengetahui persepsi mereka terhadap penerapan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas), serta uji inferensial berupa uji t sampel berpasangan (paired-sample t-test) dengan bantuan program SPSS. Data kualitatif dianalisis dengan teknik reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan simpulan/verifikasi (conclusion drawing/verification) sebagaimana dijelaskan oleh Qomaruddin dan Sa'diyah (2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menggunakan program SPSS terhadap skor hasil belajar siswa diperoleh melalui tahapan analisis deskriptif, uji prasyarat, dan uji inferensial sebagaimana diuraikan berikut.

A. Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Jukdadak

1) Analisis Deskriptif

Hasil perhitungan data penelitian menunjukkan gambaran skor hasil belajar siswa SD Negeri 1 Jukdadak sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa (Posttest)

N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
34	40.00	60.00	100.00	82.17	9.90	101.18

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai rata-rata (mean) hasil belajar siswa SD Negeri 1 Jukdadak sebesar 82,17, dengan skor tertinggi 100,00 dan skor terendah 60,00. Nilai deviasi standar (SD) yang diperoleh sebesar 9,90, yang menunjukkan sebaran skor hasil belajar siswa relatif homogen di sekitar nilai rata-rata.

2) Kategorisasi

Kategorisasi tingkat hasil belajar siswa dilakukan menggunakan skor hipotetik dengan kriteria interval skor yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Interval Skor Hasil Belajar

Interval Skor	Interval	Kriteria
$(M + 1.8,89) \leq X$	$80 \leq X$	Tinggi
$(M - 1.8,89) \leq X < (M + 1.8,89)$	$62 \leq X < 80$	Sedang
$X < (M - 1.8,89)$	$X < 62$	Rendah

Berdasarkan kriteria tersebut, siswa yang memperoleh skor ≥ 80 dikategorikan memiliki tingkat hasil belajar tinggi, skor $62 \leq X < 80$ dikategorikan sedang, dan skor < 62 dikategorikan rendah. Hasil kategorisasi tingkat hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Jukdadak disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kategorisasi Tingkat Hasil Belajar Siswa

Kelompok	Kategori	Jumlah	Persentase
Hasil Belajar	Tinggi	23	70%
Hasil Belajar	Sedang	10	30%
Hasil Belajar	Rendah	0	0%

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 33 siswa kelas V SD Negeri 1 Jukdadak, sebanyak 23 siswa (70%) memperoleh skor hasil belajar dengan kategori tinggi, 10 siswa (30%) berkategori sedang, dan tidak terdapat siswa (0%) yang berkategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran CIRC berada pada kategori tinggi.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah sebaran data pada suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dengan teknik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

Statistik	Nilai
N	33
Mean	0,0000000
Std. Deviation	6,51121876
Kolmogorov-Smirnov Z	0,439
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,990

Hasil uji normalitas diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,439 dengan signifikansi 0,990. Karena nilai signifikansi $> 0,05$, sebagaimana kriteria pengujian yang ditetapkan, dapat dinyatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

4) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest memiliki varians yang homogen, menggunakan uji F. Data dinyatakan homogen apabila nilai F hitung $\leq$ F tabel. Hasil uji homogenitas disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Varians (Test of Homogeneity of Variances)

F Statistic	df1	df2	Sig.
0,778	1	58	0,381

Tabel 5 menunjukkan nilai F Statistic dengan signifikansi sebesar 0,381. Karena signifikansi $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memiliki distribusi varians yang homogen.

5) Uji Hipotesis (Uji T)

Setelah data dinyatakan memenuhi uji prasyarat, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired-Sample T Test dengan bantuan program SPSS, sebagaimana disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Paired Samples T Test

Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
11,167	6,654	1,215	4,45	29	0,000

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung (t_0) sebesar 4,45, sedangkan nilai t tabel (t_t) pada taraf signifikansi 5% adalah 2,05, sehingga $t_0 > t_t$ ($4,45 > 2,05$). Dengan demikian, hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Jukdadak dinyatakan ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Jukdadak.

B. Persepsi Siswa terhadap Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Jukdadak

Data hasil wawancara terhadap enam siswa kelas V SD Negeri 1 Jukdadak, yang diberi inisial IF, HN, KY, RN, NR, dan OK, dianalisis secara tematik untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Analisis tematik menghasilkan tiga tema utama, yaitu: (1) siswa merasa model pembelajaran CIRC menyenangkan; (2) siswa merasa adanya peningkatan pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia; dan (3) siswa merasa tugas yang diberikan menjadi lebih mudah dipahami dan diselesaikan.

Pada tema pertama, informan menyatakan bahwa cara penyampaian materi melalui model pembelajaran CIRC terasa menarik dan menyenangkan karena dilakukan secara

berkelompok, berbeda dari pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan ceramah guru. Salah satu informan, IF, mengungkapkan bahwa pembelajaran tersebut “menarik, tambah mengerti dalam materi pembelajarannya, sehingga jika hanya dijelaskan lewat ceramah saja kemungkinan tidak paham” (IF, komunikasi pribadi, 2022). Pernyataan senada disampaikan oleh KY yang menyatakan merasa senang dengan model pembelajaran tersebut karena dilaksanakan secara berkelompok, tidak seperti biasanya (KY, komunikasi pribadi, 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa unsur kerja sama kelompok dalam CIRC berkontribusi pada suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa.

Pada tema kedua, siswa merasa model pembelajaran CIRC membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi Bahasa Indonesia, yang sebelumnya banyak disampaikan secara konvensional dan berpusat pada guru. Informan HN menyatakan bahwa model pembelajaran ini “sangat membantu dalam mempelajari pembelajaran Bahasa Indonesia terkhususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia” (HN, komunikasi pribadi, 2022), sementara RN menyampaikan bahwa pembelajaran tersebut “sangat membantu dalam memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia” (RN, komunikasi pribadi, 2022). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa penerapan model pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan kualitas proses maupun hasil pembelajaran di kelas.

Pada tema ketiga, siswa merasa tugas kelompok maupun individu yang diberikan selama penerapan model pembelajaran CIRC menjadi lebih mudah dipahami dan diselesaikan. Informan NR menyatakan bahwa “saat belajar tadi menyenangkan dan mudah dipahami sehingga soal yang diberikan dapat dijawab dengan baik” (NR, komunikasi pribadi, 11 Mei 2022), sedangkan OK menyampaikan rasa syukur karena mampu menjawab seluruh soal yang diberikan kepada kelasnya (OK, komunikasi pribadi, 11 Mei 2022). Temuan ini menguatkan bahwa struktur kerja sama dan pembagian peran dalam model pembelajaran CIRC memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling membantu memahami dan menyelesaikan tugas pembelajaran.

Secara keseluruhan, temuan kualitatif ini memperkuat hasil kuantitatif yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, dan menegaskan bahwa model pembelajaran CIRC dapat menjadi alternatif yang efektif bagi guru untuk meningkatkan minat, pemahaman, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Jukdadak. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V sebesar 82,17 serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t hitung (4,45) lebih besar dari t tabel (2,05) pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis alternatif yang menyatakan keefektifan model pembelajaran CIRC diterima. Selain berdampak pada aspek kognitif, penerapan model pembelajaran CIRC juga memberikan persepsi positif bagi siswa, yaitu siswa merasa proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, model pembelajaran CIRC dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran kooperatif yang direkomendasikan bagi guru

sekolah dasar untuk meningkatkan keterlibatan, minat, dan hasil belajar siswa, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, dewan guru, dan seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Jukdadak atas kesediaan dan kerja sama yang diberikan selama proses pengambilan data penelitian, serta kepada Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Sumatera Selatan atas dukungan yang diberikan dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, A., Tabina, A. R., Aziz, N. A., Azmira, R., Putri, R. J., Lubis, M. R., & Nasution, S. H. (2023). Pembelajaran kooperatif: Meningkatkan pemahaman, keterampilan sosial, dan motivasi belajar siswa. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 1(2), 1-6.
- Azizah, A. N., & Yanti, P. G. (2022). Efektivitas model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap keterampilan berkomunikasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7619-7626. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3605>
- Elma, N., Kariadi, D., & Yanti, L. (2025). Efektivitas penggunaan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap kemampuan membaca pemahaman teks deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri 94 Singkawang. *JPDI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 10(1), 48-52. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v10i1.5885>
- Habibullah, J. A., Norvaizi, I., & Dewi, D. E. C. (2025). Implementasi mixed methods dalam penelitian pendidikan: Konsep dan aplikasinya. *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research*, 3(1), 17-31. <https://doi.org/10.59001/pjier.v3i1.245>
- Nurfaddilah, T. A., Sartono, & Asnidar, U. (2025). Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan bekerja sama, komunikasi, dan hasil belajar pada siswa di kelas 2 SD Negeri 31 Muaro. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 3(2), 32-40. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v3i2.4951>
- Putri, Q. A., Siregar, S. R., Sari, N., & Handayani, S. (2024). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas IV SD Negeri 064981 Medan Helvetia tahun ajaran 2023/2024. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 230-239. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.17126>
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Ratnasari, D., & Adiwijaya, S. N. (2023). Peningkatan keterampilan menulis siswa kelas II sekolah dasar melalui model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and

- Composition. *Journal of Integrated Elementary Education*, 3(1), 87-97.
<https://doi.org/10.21580/jieed.v3i1.16794>
- Sinaga, D. Y., Simangunsong, R. Y., Simanjuntak, A., Sinaga, F., Sinaga, Y. P., Hutagalung, W., Simbolon, U. G., Sitindaon, L. M., & Maharani, N. (2025). Mengembangkan minat belajar siswa untuk meningkatkan pembelajaran matematika SD kelas tinggi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 1550-1560.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5430>
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Marlita, D., Yuntina, L., & Saribanon, E. (2024). Mixed methods research design concepts: Quantitative, qualitative, exploratory sequential, embedded and parallel convergent. *International Journal of Advanced Multidisciplinary*, 3(3), 471-485.
<https://doi.org/10.38035/ijam.v3i3.721>